J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah
Vol.3, No.6, Oktober 2024

Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Jurusan Teknik Ketenagalistrikan

Arrizki Fadlillah Arsyad[1], Hardani Widhiastuti[2], Rusmalia Dewi[3]
[1,2,3]Program Studi Magister Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Semarang
E-mail: arrizkiki@gmail.com

Article History:
Received: 01 Oktober 2024
Revised: 28 Oktober 2024
Accepted: 30 Oktober 2024

Keywords*: Efikasi Diri, Kesiapan Kerja.*

Abstrack: *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap kesiapan kerja pada siswa teknik ketenagalistrikan. Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif yang mana subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII jurusan teknik ketenagalistrikan SMK N 1 Semarang dan untuk pengambilan sampel di sini peneliti menggunakan metode sampling jenuh. Pengambilan data yang dilakukan peneliti disini menggunakan metode skala yang terdiri dari skala efikasi, diri dan skala kesiapan kerja. Selanjutya metode untuk analisis yang di gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan aplikasi SPSS 26. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini Pengujian pengaruh langsung antara Efikasi Diri terhadap Kesiapan Kerja diperoleh nilai 0,209 dengan p-value 0,031, terdapat pengaruh langsung antara efikasi diri terhadap kesiapan kerja, artinya bahwa semakin tinggi efikasi diri siswa yang memahami dirinya akan melangkah ke minat kerja yang disukai, dan paham akan perencanaan karirnya sendiri.*

PENDAHULUAN

Guna memenuhi tuntutan dunia kerja, kesiapan kerja menjadi modal utama seseorang untuk melakukan sebuah pekerjaan. Kesiapan kerja adalah kondisi dimana seseeorang memiliki tingkat kematangan secara fisik lahir maupun batin, pengalaman, mental serta adanya motivasi yang tinggi dan keyakinan untuk meyelesaikan suatu pekerjaan yang sedang dihadapi. Apabila lulusan mempuamyai kesiapan kerja matang dalam menghadapi dunia kerja saat dia telah memasuki dunia kerja, diharapkan dapat dan mampu menyelesaikan pekerjaanya dengan baik dan penuh tanggung jawab. Kesiapan kerja adalah suatu kondisi individu untuk dapat menerima dan mempraktikan tingkah laku tertentu dalam hubungannya dengan pekerjaanya yang dipengaruhi oleh kematangan psikis dan pengalaman-pengalaman yang diperoleh melalui pendidikan, (Salamah, 2016).

Berdasarkan hasil penelitian Baiti dan Munadi (Baiti & Munadi, 2014), kesiapan adalah kemauan atau keinginan dan kemampuan untuk mengusahakan suatu kegiatan tertentu, dalam hal ini bergantung pada tingkat kematangan, pengalaman masa lalu, keadaan mental, dan emosi seseorang. Nurhaniah (2013) faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja terdiri dari 2 faktor yaitu faktor yang bersumber dari dalam diri individu dan luar diri individu. Faktor yang terdapat dari

dalam diri individu antara lain kemampuan intelegensi, bakat, minat, motivasi, sikap, pengalaman, keterampilan dan faktor yang terdapat dari luar individu antara lain masyarakat, keluarga, sekolah dan lingkungan sekitar. Fery, Widhiastuti H & Rusmalia (2023) kompetensi berpengaruh terhadap kesiapan kerja dengan faktor kompetensi yang utama adalah kerjasama tim dalam mempengaruhi kesiapan kerja di era industri 4.0 generasi z. Hal ini membuktikan bahwa siswa generasi Z saat ini mempunyai kerjasama tim yang tinggi, dibuktikan dengan kemampuannya dalam bekerja sama sebagai faktor dominan dalam variabel kompetensi. Sumber daya manusia sebagai tenaga kerja yang memiliki sebuah kompetensi dan keahlian yang dibutuhkan dalam dunia kerja. Tuntutan pada pekerjaan semakin meningkat sehingga dibutuhkan sumber daya manusia berkualitas agar mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang baik dalam segala bidang dan mampu bersaing dalam era globalisasi ini. Untuk itu individu harus mengembangkan dirinya agar mampu beradaptasi dengan perubahan-perubahan disekitarnya sehingga akan memiliki kesiapan untuk bersaing dalam dunia kerja. Untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas salah satunya melalui Pendidikan. Menurut Bandura efikasi diri adalah evaluasi seseorang terhadap kemampuan atau kompetensinya untuk melakukan sebuah tugas, mencapai tujuan, atau mengatasi hambatan (Baron & Byrne, 2004). Bandura juga menambahkan bahwa Efikasi diri merupakan hasil dari proses kognitif yang terjadi pada diri individu. Efikasi diri adalah evaluasi individu tentang kemampuan atau kompetensinya untuk mengerjakan tugas, mencapai tujuan, atau mengatasi tantangan. Efikasi diri adalah penilaian diri, apakah dapat melakukan tindakan yang baik atau salah, bisa atau tidak bisa mengerjakan sesuai dengan yang di isyaratkan. Efikasi ini berbeda dengan aspirasi (cita-cita) karena cita-cita menggambarkan sesuatu yang ideal yang seharusnya dapat dicapai, sedangkan efikasi menggambarkan penilaian kemampuan diri (Alwisol, 2010).

Efikasi mengacu pada keyakinan sejauh mana seseorang mampu memperkirakan kemampuannya dalam melaksanakan atau menjalankan tugas yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu. Keyakinan akan seluruh kemampuan ini meliputi kepercayaan diri, kemampuan menyesuaikan diri, kapasitas kognitif, kecerdasan dan kapasitas bertindak pada situasi yang penuh tekanan. Efikasi diri akan berkembang berangsur-angsur secara terus menerus seiring meningkatnya kemampuan dan bertambahnya pengalaman-pengalaman yang berkaitan (Ormrod, 2008). Menurut (Mufidah, 2017) efikasi diri merupakan keyakinan seseorang tentang kemampuan dirinya untuk mengatasi berbagai hal dan tantangan yang muncul dalam hidup individu melalui usahanya. Dan (Saeid & Eslaminejad, 2016) menyatakan bahwa efikasi diri sebagai keyakinan seseorang atas kemampuannya untuk berhasil dalam situasi tertentu atau meyelesaikan tugas. Rasa efikasi diri seseorang dapat berperan utama dalam bagaimana seseorang mengerjakan tugas dan tantangan. Kesiapan kerja merupakan faktor krusial bagi siswa dalam menghadapi dunia kerja setelah lulus. Namun, terdapat kesenjangan antara kompetensi lulusan dengan kebutuhan industri yang masih menjadi permasalahan. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja siswa antara lain efikasi diri. Efikasi diri, atau keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dalam melaksanakan tugas, muncul sebagai variabel potensial yang dapat menjembatani kesenjangan ini. Efikasi diri dapat mempengaruhi bagaimana seseorang memandang kemampuannya dan kesiapannya dalam menghadapi tantangan pekerjaan.

METODE PENELITIAN

Sugiyono (2019) mengemukakan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Adapun variabel dalam penelitian ini terdiri

dari: variabel terikat (kesiapan kerja) dan variabel bebas (efikasi diri). Kesiapan kerja adalah kondisi dimana seseorang memiliki kemampuan, pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk memasuki dan berpartisipasi secara efektif dalam dunia kerja. Kesiapan kerja pada penelitian ini diukur menggunakan skala kesiapan kerja yang terdiri dari motivasi, kesungguhan atau keseriusan, keterampilan dan kedisiplinan. Efikasi diri merupakan suatu keyakinan akan kemampuan yang ada dalam diri sesorang yang mana mempengaruhi sikap atau perilaku untuk mencapai keberhasilan. Efikasi diri pada penelitian ini diukur menggunakan skala efikasi diri yaitu tingkat, kekuatan dan generalisasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII Jurusan Ketenagalistrikan SMKN 1 Semarang, yang berjumlah 72 orang. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan adalah secara seluruh populasi yang ada dijadikan sampel yang berjumlah 72 responden atau siswa dalam pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, dimana semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel (Sugiyono, 2020). Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Menggunakan skala *Likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan tolak ukur untuk menyusun item–item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif dan diberi skor. Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Ragu-ragu/Netral (N), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS). Dengan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data pada penelitian ini diperoleh dari responden yang merupakan siswa kelas XII Jurusan Ketenagalistrikan SMK N 1 Semarang. Berikut adalah data profil responden:

Tabel 1 Data Profil Karakteristik Subjek

Karakteristik	Kategori	Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	64	88%
	Perempuan	8	12%
	Jumlah	72	100%

Dari tabel data profil subjek tersebut, seluruh subjek merupakan siswa kelas XII, pada Jurusan Ketenagalistrikan, yang telah melakukan praktik industri. Pada data karakteristik diatas, subjek berjenis kelamin laki-laki berjumlah 64 siswa, sedangkan subjek berjenis kelamin perempuan yaitu 12 siswa.

Tabel 2 Nilai R-Square

Variabel	R-Square	R-Square Adjusted	Q-Squared
Kesiapan Kerja	0.342	0.292	0.389
Efikasi Diri	0.056	0.029	0.085

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa nilai R-square untuk variabel kesiapan kerja sebesar 0,342. Nilai R-square untuk variabel efikasi diri sebesar 0,056

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai Q-Squared pada Kesiapan Kerja sebesar 0,389 dan pada Efikasi Diri sebesar 0,085, sehingga model jalur dalam penelitian ini menunjukkan relevansi prediktif, model tersebut dapat memprediksi secara akurat data yang tidak digunakan dalam estimasi model.

Tabel 3 Hasil Uji Hipotesis *(Dirrect Effect)*

H	Variabel	Direct Effect	Effect Size	p-value	Signifikasi	Keterangan
H	Efikasi Diri-Kesiapan Kerja	0.209	0.04	0.031	Signifikan	Diterima

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh antara efikasi diri siswa dengan kesiapan kerja siswa kelas XII Jurusan Ketenagalistrikan SMK N 1 Semarang. Dalam penelitian ini, diperoleh hasil nilai 0,209 dengan p-value 0,031, maka berarti terdapat pengaruh langsung antara Efikasi Diri terhadap Kesiapan Kerja, artinya bahwa semakin tinggi Efikasi Diri yang dimiliki oleh siswa kelas XII tersebut, maka semakin tinggi pula kesiapan kerja yang dimiliki siswa.

Senada dengan wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap beberapa siswa kelas XII tersebut, para siswa menunjukkan mereka memiliki efikasi diri yang baik dengan ditunjukkan para siswa yang memahami dan juga mengetahui dirinya akan melangkah ke minat kerja yang disukai, dan paham akan perencanaan karirnya sendiri. Efikasi diri merupakan salah satu aspek pengetahuan tentang diri sendiri atau *Self Knowledge* dan paling berpengaruh bagi individu dalam menjalani kehidupan sehari-harinya. Hal inilah yang menjadikan efikasi diri ikut berperan penting dalam mengambil keputusan atau menentukan tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Sejalan dengan penelitian Andrianus (2020) yang dalam penelitiannya terhadap siswa kelas XII di SMK X menyebutkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi diri siswa dengan kesiapan kerja, semakin tinggi efikasi yang dimiliki oleh para siswa maka akan semakin tinggi pula tingkat kesiapan kerja siswa.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh antara efikasi diri siswa dengan kesiapan kerja siswa kelas XII Jurusan Ketenagalistrikan SMK N 1 Semarang. Dalam penelitian ini, diperoleh hasil nilai 0,209 dengan p-value 0,031, maka berarti terdapat pengaruh langsung antara Efikasi Diri terhadap Kesiapan Kerja, artinya bahwa semakin tinggi Efikasi Diri yang dimiliki oleh siswa kelas XII tersebut, maka semakin tinggi pula kesiapan kerja yang dimiliki siswa.

Senada dengan wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap beberapa siswa kelas XII tersebut, para siswa menunjukkan mereka memiliki efikasi diri yang baik dengan ditunjukkan para siswa yang memahami dan juga mengetahui dirinya akan melangkah ke minat kerja yang disukai, dan paham akan perencanaan karirnya sendiri.

Efikasi diri merupakan salah satu aspek pengetahuan tentang diri sendiri atau Self Knowledge dan paling berpengaruh bagi individu dalam menjalani kehidupan sehari-harinya. Hal inilah yang menjadikan efikasi diri ikut berperan penting dalam mengambil keputusan atau menentukan tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Sejalan dengan penelitian Andrianus (2020) yang dalam penelitiannya terhadap siswa kelas XII di SMK X menyebutkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi diri siswa dengan kesiapan kerja, semakin tinggi efikasi yang dimiliki oleh para siswa maka akan semakin tinggi pula tingkat kesiapan kerja siswa.

DAFTAR REFERENSI

Ali, M. dan Mukhibat. Dukungan Keluarga, Peran Gender, Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karir, dan Pengharapan Hasil terhadap Career Indecision Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri Kota Madiun. Palastren: 9(2), 279-304, 2016.

Ana, Muslimah. Hubungan Antara Efikasi Diri dengan Motivasi Berprestasi

Anggara, Finisica. Pengaruh Mata Pelajaran Produktif Dan Prakerin Melalui Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Program Keahlian Bisnis Daring Dan Pemasaran Di Smk Surabaya Tahun Ajaran 2023/2024. Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN) Vol. 12 No 2, 2024.

Azwar, S. (2011). Metode penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan validitas.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Bandura Albert, 1997, *Self Efficacy: The Axercise of Control*, New York: W.H Freeman and Company.

bimbingan karir terhadap kesiapan kerja siswa smk progam keahlian akuntansi. *Economic Education Analysis Journal*, 5(1), 363–376.

Ema, Hasan. Pengaruh Literasi Digital, Efikasi Diri dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Progam Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Angkatan Tahun 2020/2021. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*: Vol 5 (2): 6131-6144, 2024.

Ferra, Widhiastuti H, Rini. *Quality Of Work Life*, Gaya Kepemimpinan, Motivasi Kerja Dan Kinerja. Prepotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat, Vol.7, No. 1, 2023.

Fitriyah, Lina.A., Wijayadi, Andri., Wijayadi., Manasikana, Oktaffi A., dan Hayati, tolong (2019). Menanamankan Effikasi diri dan Kestabilan Emosi. Jombang: LPPM

Kurniawati, A., & Arief, S. (2016). Pengaruh efikasi diri, minat kerja, dan

Kuswati. ”Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja Mahasiswi

Latif, Abdul. “Hubungan Perencanaan Karier dan Efikasi Diri dengan Kesiapan Kerja Mahasiswa,” Jurnal UNP, Vol. 6 No. 1 (2017).

Menjadi Bidan, ”Jurnal Kesiapan Mahasiswa Menjadi Bidan”,Vol. 05 No. 04 (2015).

Pada Mahasiswa Universitas X Yogyakarta. Jurnal Psikologi: Vol. 14, 2018.

Roesma, Agung. Pengaruh Mata Diklat Produktif Akuntansi, Kompetensi Siswa, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Kesiapan kerja Melalui Mediasi Efikasi Diri. Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha: Vol. 13 No. 1, 2021.

Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&d. Bandung: ALFABETA